

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis R-Square dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, 55% variasi *financial distress* dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, Solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets ratio*, Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, *Sales growth* dan *firm size*. Sedangkan sisanya 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan hasil penelitian yang merupakan solusi pemecahan masalah yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* ditemukan berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Hal ini diduga karena semakin besarnya rasio likuiditas sebuah perusahaan maka perusahaan tersebut semakin terhindar dari kesulitan keuangan atau *financial distress*.
2. Rasio Solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets ratio* ditemukan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Hal ini diduga karena jumlah utang yang besar belum tentu berdampak terhadap *financial distress*, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan

penambahan aset untuk berinvestasi lebih besar menghasilkan laba atau profit dibandingkan dengan bunga yang harus dibayar perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas yang diukur dengan return on asset memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Hal ini diduga karena laba yang besar belum tentu bisa membuat perusahaan tersebut aman dari resiko terjadinya *financial distress*. Laba yang besar jika diikuti dengan biaya yang besar akan membuat perusahaan tersebut dalam keadaan yang sulit.
4. *Sales growth* atau pertumbuhan penjualan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Hal ini diduga bahwa penjualan yang rendah belum tentu membuat perusahaan tersebut berada dalam keadaan yang sulit, begitu juga dengan sebaliknya.
5. *Firm size* atau ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property* dan *real estate* di Indonesia. Hal ini diduga bahwa total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai tingkat kematangan, dimana pada tingkat ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan maupun akademis yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Temuan yang diperoleh dalam penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan konsep ilmu keuangan khususnya yang berkaitan dengan rasio dan *financial distress*. Serta menjelaskan adanya sejumlah variabel yang dapat digunakan dalam menghindari terjadinya masalah kesulitan keuangan atau *financial distress*. Dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Perusahaan, Penelitian ini dapat memberikan pemahaman pihak internal perusahaan tentang beberapa variabel yang dapat digunakan dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan agar bisa terhindar dari *financial distress* atau kesulitan keuangan. Hal ini memungkinkan orang dalam atau pihak internal perusahaan untuk membuat rencana yang lebih baik untuk posisi keuangan perusahaan.
- b. Bagi Investor, Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kondisi perusahaan dan juga bisa digunakan sebagai pertimbangan sebelum pengambilan keputusan investasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan atau kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki, berikut keterbatasan peneliti dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji statistik yang dilakukan pada tahap pertama memiliki beberapa variabel yang tidak berdistribusi normal ketika diuji secara parsial sehingga menyebabkan penulis melakukan transformasi data yang digunakan untuk menyamakan bentuk data. Untuk peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat terlebih dahulu menyamakan karakteristik perusahaan yang akan digunakan sebagai sampel agar hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih baik.
2. Keterbatasan waktu memberikan batasan durasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan terhadap data yang digunakan. Hal ini dikarenakan semakin lama periode pengamatan maka semakin lebar siklus perubahannya.
3. Masih terdapat sejumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* diluar variabel yang diajukan penulis dalam penelitian ini. Untuk Peneliti dimasa depan didorong untuk menyelidiki lebih lanjut variabel selain yang digunakan oleh penulis, seperti rasio aktivitas dan faktor eksternal lain seperti tata kelola perusahaan yang baik atau GCG, inflasi, dan nilai tukar

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N. N., Kristanti, F. T., & Zutilisna, D. (2017). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Leverage Terhadap Financial Distress (Studi pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *E- Proceeding Of Management*, 4(1), 411–419.
- Amalia, N. I., & Mardani, R. M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Riset Manajemen*, 186–199.
- Amanda, Y & Tasman, A. 2019. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (kesulitan keuangan) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal EcoGen*, 2(5), 453–462
- Andriani, L., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Dan Intellectual Capital Terhadap Financial Distress. *Seminar Nasional Akuntansi ...*, 1(1), 542–550.
- A. Ross, Stephen, dkk. 2015. Pengantar Kuangan Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ayu, A., Handayani, S., & Topowijono, T. (2017). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 43(1), 138–147.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2014. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 1. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Companies, E., In, R., Stock, I., & For, E. (2021). Prediksi potensi kebangkrutan pada perusahaan Property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2019 (*Prediction of potential bankruptcy in property and real estate*)
- Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi
- Dirman, A. (2020). *Financial distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm size And Free Cash Flow. International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1), 17–25.
- Eminingtyas, Reta. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan , Likuiditas, Leverage, Sales Growth Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur (Terdaftar Di BEI). E-Jurnal STIE Perbanas Surabaya.

- Fadlillah, M. R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 4(1), 19–28.
- Fachrudin, K. A. 2008. *Kesulitan Keuangan Perusahaan dan personal*. Medan : USU Press
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan.*, Edisi tujuh. Yogyakarta.: UPP STIM .
- Harahap, Sofyan Syafri 2010 .*Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cet 11. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan berbasis balaced scorecard pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hidayat, M. A., & Meiranto, W. (2014). *Prediksi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *None*, 3(3), 538–548.
- Heri, 2017. *Kajian Riset Akuntansi : Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung : CV. Mandar Maju
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Keown, A. J., Martin, J. D., Petty, J. W., & Scoot, D. F. J. (2010). *Manajemen Keuangan : Prinsip dan Penerapan Jilid 2*. Edisi 10. Jakarta: Indeks
- Laksmiwati, M., & Priyanto, S. (2020). Peran financial distress Altman memediasi kinerja keuangan terhadap harga saham pada BUMN di BEI. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 27–40.
- Maulida, I. S., Moehaditoyo, S. H., & Nugroho, M. (2018). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 2(1), 180–194.
- Nurul, mas'ud waqiah. (2013). *analisis potensi kebangkrutan pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang mengalami financial distress*. Skripsi, 53(9), 1689–1699.
- Patricia, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Sales Growth terhadap Financial Distress. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), 40–49.

- Platt, H. & Platt, M.B. 2002. *Predicting Financial distress*. Journal of Financial Service Professionals
- Ratna, I., & Marwati, M. (2018). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabaru: Islamic Banking and Finance*, 1(1), 51–62.
- Salma, N., & Riska, T. J. (2020). Pengaruh Rasio Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Makanan Minuman BEI. *Competitive*, 14(2), 84–95.
- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sartono, Agus R. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi tiga. Yogyakarta : BPF.
- Saputra, A. J., & Salim, S (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size dan Sales Growth Terhadap Financial Distress. *Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 262-269
- Saputri, N. M. N., & Padnyawati, K. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019). *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, April, 699–730.
- Sari, P. A. I. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011. *Manajerial*, 1(1), 43.
- Sudana, I made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Erlangga
- Sudrajat, M. A., & Wijayanti, E. (2019). Analisis Prediksi Kebangkrutan (Financial Distress) Dengan Perbandingan Model Altman, Zmijewski Dan Grover. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 116.
- Sulindawati, E. G, Adi Yuniarta. I, G, Ayu Purnamawati. 2020. *Manajemen Keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam bisnis*. Depok : Rajawali Pers
- Sulistiyani, S., & Ismanto, D. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 7(2), 156.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet

- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Toto, Prihadi. 2011. “Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi”, PPM. Jakarta.
- Wangsih, I. C., Yanti, D. R., Kalbuana, N., & Cahyadi, C. I. (2021). *influence of leverage, firm size, and sales growth on financial distress (Empirical Study on Retail Trade Sub-Sector Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 2021(4), 180–194.*
- Wibowo, H. A., & Pujiati, D. (2011). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Dan Singapura (Sgx). *The Indonesian Accounting Review, 1(02), 155.*
- Widarjo, W., & Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 11(2), 107–119.*
- Winarno, Wing Wahyu. 2009. Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan EviewsKedua. Yogyakarta: STIM YKPN
- Wulandari, E. W., & Jaeni, J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 21(2), 734.*
- Yanti, D. N. (2020). Peranan Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress. 22–30. <http://eprints.umg.ac.id/4490/>
- Yohanson, A. K., & Putra, N. P. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial distress Pada PT Sri Tugu Muda (Lampung) (Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Financial distress Pada PT Sri Tugu Muda (Lampung). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB) ISSN, 1(1), 1–10*
- Yusbardini, Y., & Rashid, R. (2019). Prediksi Financial distress Dengan Pendekatan Altman Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis, 3(1), 122.*

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

<https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-indonesia-pada-masa-pandemi-covid-19-potret-dan-strategi-pemulihan-2020-2021>, diakses 17 Oktober 2021

<https://www.merdeka.com/uang/peran-sektor-properti-dalam-pemulihan-ekonomi-yang-terdampak-pandemi.html> diakses 17 Oktober 2021

<https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi>- diakses 27 februari 2022